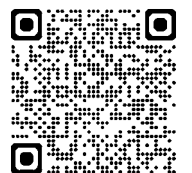


Ditujukan bagi orang dewasa



Peraturan Daerah tentang Anak Prefektur Mie

Demi mewujudkan kehidupan yang aman bagi semua anak



Apakah di Sekitar Anda Ada Anak-Anak Seperti Ini?

Dipaksa menerima pendapat orang dewasa



Sasaran ujaran buruk di media sosial



Mengalami perundungan dan tersakiti



Tidak memiliki tempat yang aman



Mengalami kesulitan menyelesaikan tugas sekolah karena banyak membantu pekerjaan rumah tangga



Tidak memiliki tempat berkonsultasi saat menghadapi kesulitan



Ini merupakan contoh hak-hak anak tidak dilindungi. Marilah kita coba bersama-sama memikirkan terkait cara tumbuh kembang anak yang sehat dan sejahtera



Pengenalan Peraturan Daerah tentang Anak Prefektur Mie

Peraturan Daerah ini ditetapkan berdasarkan prinsip konvensi hak anak dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang menjamin hak anak.

Hal yang menjadi dasar peraturan daerah (Prinsip Dasar)

Anak memiliki hak sejak lahir dan tidak boleh mendapat diskriminasi dengan alasan apa pun



Anak memiliki banyak hak yang sama seperti orang dewasa, serta hak yang hanya dimiliki oleh anak. Anak tidak boleh didiskriminasi dengan alasan apa pun, termasuk ras, jenis kelamin, cara pikir, disabilitas, kondisi ekonomi, dan sejenisnya.

Anak berhak atas perlindungan jiwa dan kesehatan, serta dapat bertumbuh kembang dengan sehat



Anak berhak atas perlindungan dari kejahatan, kecelakaan, dan hal berbahaya, sehingga dapat bertumbuh kembang secara sehat.

Anak berhak menyatakan pendapatnya dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial



Anak berhak secara bebas menyampaikan pemikiran dan pendapatnya kepada orang dewasa. Anak juga dapat berpartisipasi baik dalam kegiatan sekolah maupun kegiatan masyarakat lokal, serta menyumbangkan pendapatnya yang bermanfaat untuk masyarakat.

Anak berhak agar pendapatnya dihormati dan kepentingan terbaiknya dipertimbangkan



Pendapat anak dihargai. Orang dewasa mengutamakan apa yang paling baik bagi anak sebagai pertimbangan.

Apa itu Konvensi Hak Anak?

Perjanjian internasional yang diadopsi oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1989. Jepang menjadi negara yang menerapkannya pada tahun 1994.

Konvensi ini mengakui bahwa anak sebagai individu yang memiliki hak, setara dengan orang dewasa, dan menetapkan hak-hak khusus bagi anak dalam masa pertumbuhannya yang memerlukan perlindungan dan perhatian khusus.

Hal yang Dilakukan Orang Dewasa Untuk Anak-Anak

Orang dewasa memiliki peran masing-masing untuk melindungi hak anak. Semua pihak bekerja sama untuk mendukung anak.

Orang Tua dan Wali

Memahami bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk merawat anak dengan penuh kasih sayang, dan berupaya menciptakan lingkungan yang aman bagi tumbuh kembang anak dengan menerima dukungan yang dibutuhkan dari pemerintah, lembaga pendukung, dan sejenisnya.

Pihak yang Terkait dengan Sekolah

Berkewajiban berupaya menjamin keselamatan anak serta menciptakan lingkungan yang aman sehingga anak dapat belajar dan tumbuh kembang dengan tenang.

Selain itu, pihak tersebut mendukung agar anak memahami haknya dan dapat menyatakan pendapatnya.

Pelaku Usaha

Berupaya menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan pekerja menjalani kehidupan yang seimbang dan berkualitas antara pekerjaan dan keluarga, serta mendorong upaya untuk mendukung tumbuh kembang anak di lingkungan masyarakat.

Lembaga Pendukung

Berupaya mengawasi dan mendukung pertumbuhan anak melalui kegiatan yang memanfaatkan keahlian yang dimiliki.

Koordinasi dan Kerja Sama

Penduduk Prefektur

Berupaya meningkatkan pemahaman mengenai kebijakan yang berkaitan dengan anak dan secara aktif bekerja sama dalam pelaksanaannya.



Pemerintah Prefektur

Pemerintah prefektur melaksanakan dengan terencana kebijakan yang berkaitan dengan anak serta menjunjung tinggi pendapat dan kepentingan terbaik anak. Bekerja sama dengan pemerintah kota, mendukung agar orang tua dan wali, sekolah, dan warga masyarakat dapat bekerja sama juga memfasilitasi upaya bersama untuk mendukung anak.

Hal yang Dilakukan oleh Prefektur Mie

Melindungi anak dari pelanggaran hak, seperti kekerasan, perundungan, dan sejenisnya

(Pasal 11)



Mendorong upaya untuk menjamin keselamatan dan rasa aman bagi anak



Pembentukan sistem untuk melindungi hak anak

Menyediakan kesempatan bagi semua pihak untuk belajar mengenai hak anak.

(Pasal 12)



Memberikan dukungan agar semua anak dapat tumbuh dengan sehat dan sejahtera.

(Pasal 13)



Memberi dukungan bagi tumbuh kembang anak yang memerlukan bantuan khusus

Merefleksikan pendapat anak dalam pembangunan prefektur.

(Pasal 14)



Memberikan dukungan agar keluarga yang sedang membesarkan anak dapat hidup dengan aman.

(Pasal 15)



Suara Anak yang Ingin Disampaikan ke Orang Dewasa

Kami menanyakan kepada anak, hal yang ingin mereka ubah di masyarakat dan perubahan yang mereka inginkan dari orang dewasa.

Anak ingin pemikiran dan perasaan mereka dihormati. Anak berharap bahwa orang dewasa memiliki sikap untuk mendengarkan pendapat anak.

Selama ini yang terlihat melakukan patroli atau pengawasan terhadap anak hanya orang lanjut usia. Apakah kaum muda tidak melakukannya?

Ketika orang tua menggunakan ponsel di samping anaknya yang sedang mengerjakan tugas dari sekolah, anak mudah terganggu dan tidak bisa berkonsentrasi. Kami berharap bahwa orang tua membantu anak tanpa melihat ponsel.

Berharap tidak berkata dengan nada tinggi saat marah.

Tidak ingin melihat raut wajah marah ayah dan ibu. Berharap orang tua mengurangi kemarahan.



Mari bersama mewujudkan Prefektur Mie menjadi tempat di mana anak-anak dapat hidup dengan impian dan harapan akan masa depan.

**Saat di sekitar Anda ada hak anak yang tidak dilindungi,
apa yang akan Anda lakukan?**

Divisi Penanggulangan Penurunan Angka Kelahiran -Departemen Anak dan Kesejahteraan Prefektur Mie

13 Komei-Cho, Kota Tsu, Prefektur Mie, Jepang 514-8570

☎: 059-224-2404 FAX: 059-224-2270 E-mail: shoshika@pref.mie.jp

<https://www.pref.mie.lg.jp/common/content/001187904.pdf>

Teks Lengkap
Peraturan Daerah
tentang Anak
Prefektur Mie

